

MATAKULIAH PENDIDIKAN AGAMA BAGI INSAN BERIMAN DIGITAL Z



**Tim Animasi Matakuliah Pendidikan Agama
Universitas Sanata Dharma
8 Februari 2022**

Visualisasi Bangsa – Keragaman Budaya
<https://www.youtube.com/watch?v=4pU73psmtPQ>

Perkenalan

Mailing Address

Jl. Gomertan No. 11, Demangan,
Maguwoharjo

Phone: 083122688738

Email:

kristhali.dessindi@gmail.com

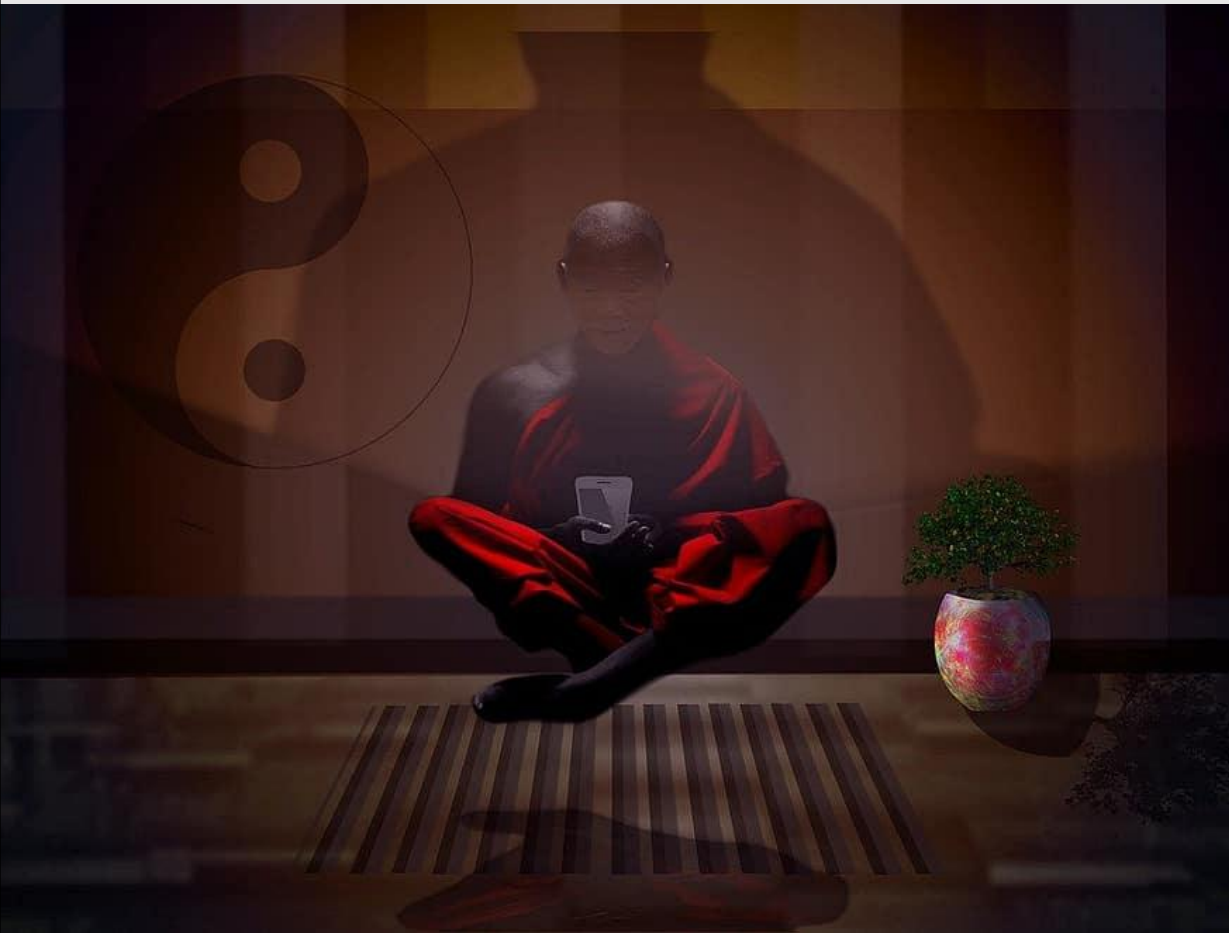
IG : _kristhalia.dessindi



PERSOALAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA



- “Ketidakmampuan [pengajaran agama] membangkitkan pengalaman iman yang tetap bertahan” dan “ketidakesuaian yang tak teratasi antara materi yang diajarkan kepada mereka [pemelajar] dengan dunia mereka hidup” (Paus Fransiskus, *Christus Vivit*, No. 221).
- Beberapa lembaga pendidikan hanya menyelenggarakan kerasulan akademik untuk “menjaga kelangsungannya” dan “takut terhadap perubahan” yang berlangsung disruptif di dunia sekarang (*ibidem*).



Zaman Pengetahuan

Sekarang ini orang berbicara mengenai **ekonomi berbasis pengetahuan**. Di satu sisi, **orang-orang muda dipaksa untuk mencapai tingkat pembelajaran dan kemampuan yang belum pernah terjadi sebelumnya**; di sisi lain, **sekolah-sekolah harus menghadapi keadaan di mana informasi tersedia secara lebih luas, dalam jumlah yang sangat besar dan tidak terkendali**. Dibutuhkan **kerendahan hati** ketika mempertimbangkan hal yang sekolah-sekolah mampu lakukan dalam masa-masa seperti ini, ketika **jaringan sosial menjadi lebih penting**, dan **kesempatan belajar di luar sekolah semakin meluas dan berdampak**.

(Mendidik di Masa Kini dan Masa Depan, 2014).



Bagaimana menganimasi mata kuliah Pendidikan Agama yang '*relatable*' dengan kehidupan, lebih lanjut pergulatan iman, insan beriman digital (*homo religiosus digitalis*) Z?



**‘Menghargai keberagaman’
merupakan salah satu nilai
dasar (*core value*)
Universitas Sanata Dharma.**

Tema Pembelajaran

Pencarian eksistensial



Pengalaman hidup
teman-teman
menjadi titik pijak
pencarian akan
Allah

Agama & Sains



Seiring eksplorasi
mendalam di sains,
pemelajar menggugat
dogmatisme dalam
agama

Agama dan Tubuh



Insecure, toxic
relationship,
cyberbullying tema-
tema terkait tubuh
yang menghantar
pencarian akan Allah

AGAMA & KEBANGSAAN



Mendapatkan label
'generasi perUbahan',
insan beriman Z
membangun identitas
sebagai 'generasi
perubahan'

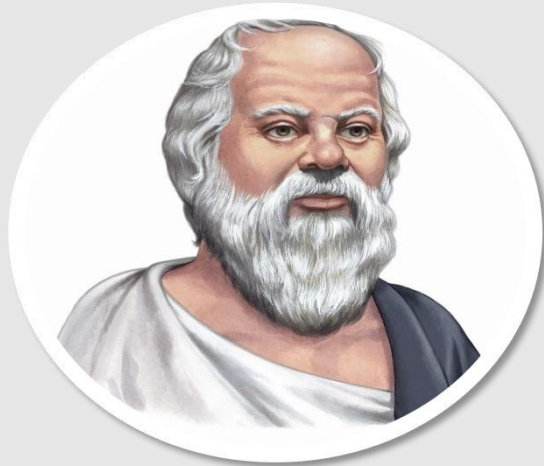
Tujuan Pembelajaran

1. Mahasiswa mampu mengolah dan memaknai pengalaman hidupnya sebagai pengalaman religius hingga memunculkan kerangka makna eksistensial mengenai dirinya dalam hubungannya dengan Tuhan, kosmos, dan sesama (masyarakat).
2. Mahasiswa mampu mengaplikasikan penalaran religius di hadapan persoalan aktual.
3. Mahasiswa mampu mewujudkan integritas diri (inklusif, toleran, keterlibatan yang membuahkan makna) sebagai orang beriman sehingga bisa menjalin relasi yang utuh dalam bingkai kebangsaan.

Apa yang Dimaksud dengan Refleksi?



Refleksi



Socrates

"Hidup yang tidak direfleksikan adalah hidup yang tidak layak dihidupi"

Happy

Grace

Loving

Wake up

Dreaming

Apa Itu?

Refleksi adalah cara kita untuk memaknai (meninjau kembali) pengalaman sehari-hari (belajar) dengan macam mata iman, untuk menemukan nilai-nilai atau makna hidup yang mengarahkan kita pada relasi kita dengan Tuhan.

Pengalaman itu nyata, melihat langsung dan berjumpa langsung dengan banyak orang.

Refleksi membangun kembali kesadaran bahwa tiap detik hidupku merupakan anugrah Tuhan

Langkah-langkah

- *Help me*
- *Thank You*
- *Show me*
- *Forgive me*
- *Read your book*
- *Walk with me*

Langkah-langkah Refleksi

Help me

1

Aku memohon kepada Tuhan untuk membantuku menilik kembali hidupku selama proses belajar. Tanpa bantuan Tuhan, pada dasarnya aku enggan meninjau kembali hidupku secara tulus.

Thank You

2

Aku bersyukur bahwa aku masih boleh belajar. Dengan ini, aku membangun sikap hati bahwa aku melakukan doa ini sebagai bentuk syukurku dan ingin bertanggung jawab pada anugerah ini.

Show me

3

- Aku minta agar Tuhan memperlihatkan kembali hidupku selama Proses belajar
- bukan hanya soal mendata kembali apa saja yang telah kita lakukan. Tapi adalah perjalanan berpasrah pada Tuhan yang ingin memperlihatkan apa pun yang la mau agar kita lihat.
- Bisa saja ada satu pengalaman khusus, sedih, senang, kecewa, marah. Atau, beberapa hal, atau apapun. Tuhan yang menuntun ke mana kita harus menilik kembali hidup kita.

Halsey - *Still Learning* (Lyric Video)
<https://www.youtube.com/watch?v=KDgcS1kVP0A>

Tema 1 Agama dan
Eksplorasi
Kemanusiaan-
Religius

Tema 2 Agama dan Tubuh

Tema 3 Agama dan Sains

Tema 4 Agama dan
Kebangsaan



TEMA 1: AGAMA DAN PENCARIAN EKSISTENSIAL

1. Dialog dengan Figur Publik

- a. *'The Spiral Staircase: My Climb Out of Darkness'* bersama Karen Armstrong
- b. *'Dear Tomorrow: Notes to My Future Self'* bersama Maudy Ayunda
- c. *'Garis Waktu'* Bersama Fiersa Besari

2. Dialog dengan Karakter Fiksional

- a. Film *Nanti Kita Cerita tentang Hari Ini* (2019)
- b. Film *Ananta* (2018)
- c. Film *Hujan Bulan Juni* (2017)

3. Dialog dengan Figur Lintas Iman

- a. *'Falling is Flying: The Dharma of Facing Adversity'* bersama Ajahn Brahm
- b. *'Confession'* bersama Santo Agustinus
- c. *'Lighting the Way'* bersama Dalai Lama

TEMA 2: AGAMA DAN TUBUH

1. Dialog dengan Figur Publik

- a. *'Imperfect'* bersama Meira Anastasia
- b. *'Beauty Shamming'* bersama Maudy Ayunda
- c. *'Mengedit Avatar'* bersama Ernest Prakasa

2. Dialog dengan Karakter Film

- a. Film *Wonder* (2017)
- b. Film *Imperfect* (2019)
- c. Film *Keys to the Heart* (2019)

3. Dialog dengan Figur Lintas Iman

- a. *'Monolog Vagina'* bersama Eve Ensler
- b. *'Tubuh Difabel'* bersama Jean Vanier
- c. *'Building a Bridge'* bersama James Martin, SJ

TEMA 3: AGAMA DAN SAINS

1. Dialog dengan Figur Publik

- a. 'Merawat Rasa Ingin Tahu' bersama Stephen Hawking
- b. 'Berpikir Rasional' bersama Karlina Supelli
- c. 'Religius Saintifik, Saintifik Religius' bersama Haidar Bagir/Ulil Abshar Abdalla

2. Dialog dengan Karakter Film

- a. Film *A Brilliant Young Mind* (2014)
- b. Film *The Theory of Everything* (2014)
- c. Film *October Sky* (1999)

3. Dialog dengan Figur Lintas Iman

- a. '*Fides et Ratio*' bersama Paus Yohanes Paulus II
- b. 'Epistemologi' *Buddhis* bersama Dalai Lama

TEMA 4: AGAMA DAN KEBANGSAAN

1. Dialog dengan Figur Publik

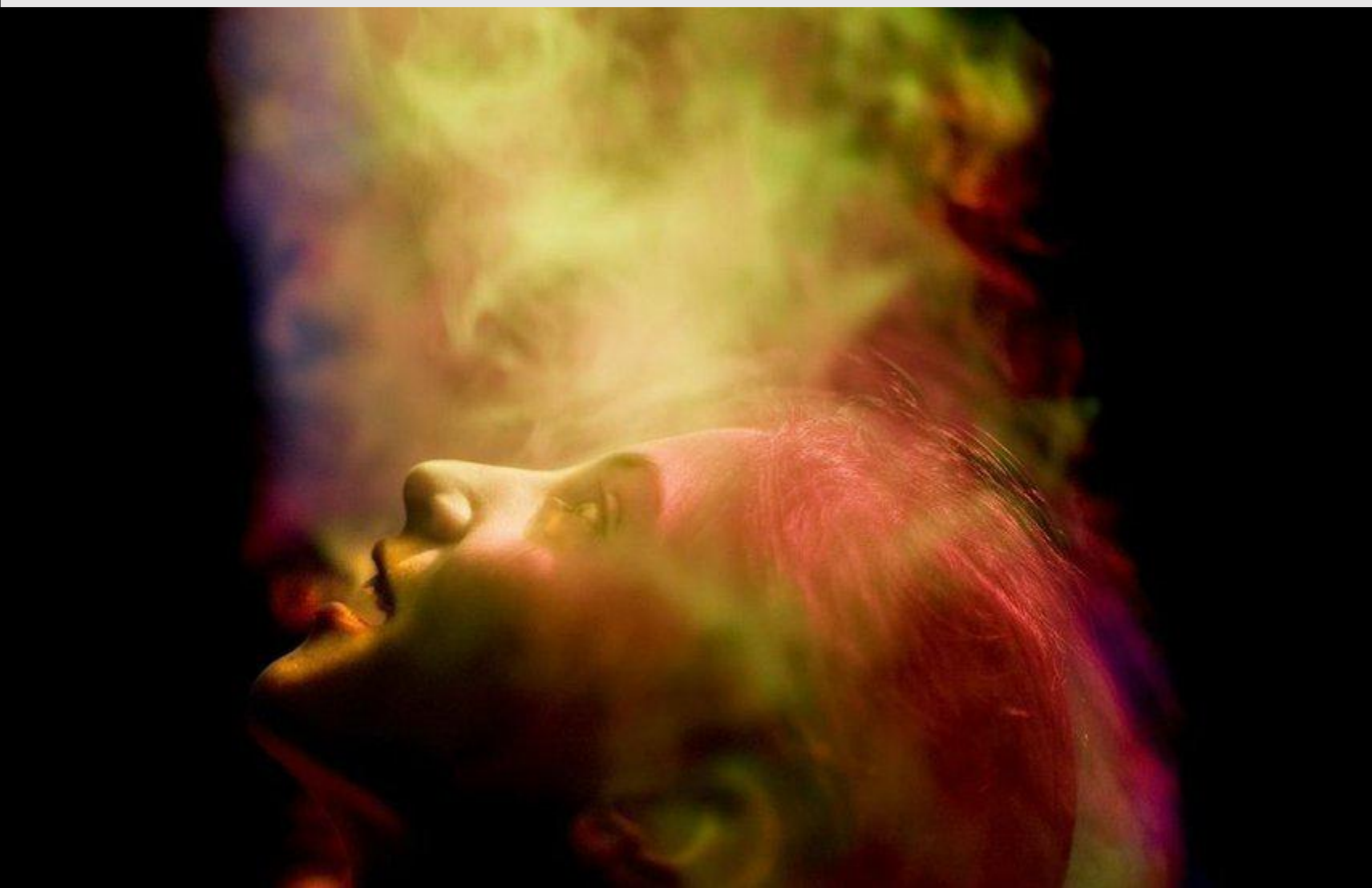
- a. 'Mempercayai Orang Muda' bersama Najwa Shihab*
- b. Eksklusivisme Keagamaan bersama Yudi Latif*
- c. Rasa Ingin Tahu Besar dan Memanfaatkan Waktu bersama BJ. Habibie*

2. Dialog dengan Karakter Film

- a. Film Soegija (2012)*
- b. Film Istirahatlah Kata-kata (2016)*
- c. Film Ibu Tanah Kami (2020)*

3. Dialog dengan Figur Lintas Iman

- a. 'Fratelli Tutti' bersama Paus Fransiskus*
- b. 'All Men Are Brothers' bersama Mahatma Gandhi*
- c. 'Perbedaan itu Fitrah' bersama Abdurrahman Wahid*



Dalam pembelajaran **multisensorik**, pengajar melibatkan pemelajar melalui rangsangan **perabaan, penglihatan, pendengaran, pengecapan, dan penciuman**, kemudian menghubungkan aktivitas dengan tujuan akademik yang relevan. (Lawrence Baines, 2008: x).



“Selamat Menikmati Keberagaman Religiusitas”

Pembelajaran Agama Kelas Q



ARAH - AWAL & AKHIR (Official Music Video) OST Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini
<https://www.youtube.com/watch?v=DpthH4s3a2E>

